

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil capaian masing-masing responden menunjukkan bahwa tingkat capaian skor responden mendekati skor maksimal yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diukur dengan melihat hasil skor dari setiap siswa terhadap instrumen / angket yang telah dibagikan. Untuk lebih jelas dalam mengukur peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan jawaban dari instrumen atau angket berikut ini penulis menggunakan teknik analisis data presentase (%), dengan langkah-langkah yakni: Menghitung presentase skor capaian responden.

Dari skor yang diperoleh masing-masing responden dibagi dengan skor ideal dan dari hasil pembagian tersebut dikalikan **100** yang pada hasilnya dapat menunjukkan presentase capaian terhadap peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa apakah sudah maksimal atau belum. Untuk mengukur hal tersebut berikut ini indikator capaiannya:

Berdasarkan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus diatas, dari 64 responden terdapat 22 orang siswa dengan capaian 80-100% dengan kategori **sangat baik** dan 29 orang siswa dengan capaian 60-79% dengan kategori **baik**, sedangkan 13 orang siswa dengan capaian 51-59% dengan kategori **cukup** dan tidak terdapat hasil responden dengan kategori **kurang**, bahkan **sangat kurang**.

Dari hasil capaian tersebut yang tergambar pada penjelasan bab sebelumnya berdasarkan indikator yang sudah ditentukan ini sangat terlihat jelas bahwa dari 64 responden hanya terdapat 51 orang siswa yang mencapai presentase kurang dari capaian presentase

maksimal dengan arti lain bahwa perhatian peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhitung sudah cukup maksimal seperti yang telah diharapkan.

## **1.2. Saran**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Mengingat presentase capaian yang ditunjukan siswa dalam pengisian angket/instrumen yang ada hubungan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik maka diperlakukan langkah-langkah nyata yang dapat lebih meningkatkan lagi peran orang tua dalam memotivasi siswa belajar dengan mengadakan perubahan-perubahan yang dapat mendorong anak termotivasi dalam belajar.

Untuk dapat mencapai tujuan perubahan tersebut maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan hal-hal yang dibutuhkan yang bersifat mendesak yang dapat memberikan penguatan dalam memotivasi anak sesuai dengan hasil evaluasi produk dan evaluasi proses, dan melihat perubahan apa yang lebih mudah dapat direalisasikan dengan mengingat sarana personil dan sarana material yang tersedia. Dengan kata lain ditetapkan urutan prioritas dalam hal kebutuhan dan kemungkinan yang ada.
- b. Menganalisa seluruh situasi dan kondisi dirumah, lingkungan dan sekolah untuk mengetahui dimana letak sumber-sumber hambatan yang utama, dapat menimbulkan implementasi dari perubahan dalam memberikan motivasi anak dalam belajar.
- c. Menjelaskan keadaan yang dialami dan dihadapi anak dalam belajar kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam memotivasi siswa dan menggambarkan keadaan lebih ideal yang diharapkan dalam perencanaan perubahan.

Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut diatas dan dengan pemaksimalan kerjasama seluruh komponen yang terkait didalamnya dengan demikian apa yang diharapkan

dalam penelitian ini dapat terwujud secara maksimal yakni orang tua dapat berperan utuh secara totalitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.